

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

I. Profil PT. Indosiar Visual Mandiri



Diluncurkan	11 Januari 1995
Pemilik	Surya Citra Media
Slogan	"Memang untuk Anda"
Wilayah siaran	Nasional
Kantor pusat	Jakarta, Indonesia
Saluran saudara	SCTV (2011-sekarang) O Channel (2011-sekarang) Garuda Vision TV (2013-sekarang)
Situs web	www.indosiar.com

Indosiar adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Indosiar resmi mengudara pada 11 Januari 1995. Stasiun televisi ini beroperasi dari Jl. Damai No. 11 dan Mogot, Jakarta 11510, Indonesia. Indosiar yang memiliki slogan “*Memang Untuk Anda*” ini, awalnya didirikan dan dikuasai oleh

PT. Prima Visualindo melalui PT. Indosiar Karya Media Tbk. (sebelumnya PT. Indovisual Citra Persada) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada 13 Mei 2011, mayoritas saham PT. Indosiar Karya Media Tbk. dibeli oleh PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk., pemilik SCTV (melalui SCM sebelum bergabung dengan IDKM) dan O Channel, menjadikan ketiga stasiun televisi berada dalam satu pengendalian. Kini, stasiun televisi ini resmi dikuasai oleh SCM pasca bergabung dengan IDKM dan "bersaudara" dengan SCTV. Dalam siarannya, Indosiar banyak menekankan kebudayaan. Salah satu program kebudayaan yang selalu ditayangkan adalah acara pertunjukan wayang pada malam minggu.

Bentuk logo Indosiar yang sangat mirip dengan bentuk logo Television Broadcasts Limited, Hongkong. Awalnya, Indosiar memang banyak menayangkan drama-drama Hongkong. Seperti misalnya serial Return of The Condor Heroes yang dibintangi oleh Andy Lau, To Liang To yang dibintangi oleh Tony Leung yang keduanya cukup populer di kalangan penonton.

Selain itu, Indosiar juga mempopulerkan sinetron-sinetron Indonesia yang bertemakan cinta dan keluarga (dimulai sejak munculnya Tersanjung), acara-acara realitas yang melibatkan emosi penonton dan SMS secara langsung (dimulai sejak munculnya AFI), infotainment KISS (Kisah Seputar Selebritis). Indosiar juga menayangkan acara anak-anak atau kartun yang cukup banyak setiap hari minggu yaitu dari pukul 06.30 sampai 12.00 WIB, Acara-acara anak yang pernah populer di Indosiar adalah, Dragon Ball, Digimon, Pokemon, Bleach, Naruto, Gundam, dan lain-lain.

Direktur Utama Indosiar saat ini adalah E. Loe Soei Kim. Pada awal Mei 2013, Indosiar Karya Media resmi bergabung dengan Surya Citra Media dan membuat stasiun televisi ini dikendalikan oleh satu perusahaan media yang juga menguasai SCTV. Pada pertengahan 2013, Indosiar berhasil memperoleh hak siar Liga Utama Inggris untuk musim kompetisi 2013-2014 hingga 2015-2016 bersama SCTV dan Nexmedia.

Logo Indosiar pada awalnya menggunakan logo yang mirip dengan Television Broadcasts Limited, Hongkong karena Indosiar dalam kenyataan yang sebenarnya banyak menyiarkan drama Asia dari Hongkong dan Korea.

Logo yang sekarang digunakan kembali oleh Indosiar awalnya digunakan pada tahun 1995-2007. Namun logo tersebut menimbulkan kontroversi karena logo tersebut di sebelah kiri atas layar TV tabung disinyalir merusak layar TV Tabung pada saat itu. Akibatnya layar-layar pada TV tabung di bagian pojok kiri atas jadi berbekas logo Indosiar, apabila diganti ke channel lain. Namun sejak tahun 2012, logo tersebut kembali digunakan. Akan tetapi, logo tersebut diberi efek mengkilap.



Logo Indosiar digunakan pada tahun 1995-sekarang. Pada tahun 2007-2012, logo ini dijadikan Station ID dan Logo Perusahaan dan dipergunakan kembali pada tahun 2012-sekarang.



Logo Indosiar yang digunakan pada sudut kiri atas Layar TV pada tahun 2007-2012.¹

1. Visi dan Misi PT. Indosiar Visual Mandiri

a. Visi Perusahaan

Indosiar memiliki visi untuk menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *in-house production*, kreativitas, dan sumber daya manusia yang handal.

b. Misi Perusahaan

Adapun misi dari Indosiar sebagai salah satu stasiun televisi swasta sebagai berikut:

1. Futuristic

Berorientasi maju dengan terobosan baru

2. Innovative

Menjadi *trendsetter* dengan ide orisinal

3. Satisfactory

Mengutamakan kepuasan *stakeholders*

4. Humanity

Peduli terhadap lingkungan sekitar²

¹ www.wikipedia.com/indosiar (Diakses tanggal 01 Oktober 2013).

2. Program Acara PT. Indosiar Visual Mandiri

Beberapa program yang disiarkan oleh PT. Indosiar Visual Mandiri, antara lain:

1) Berita

- a. Fokus Pagi, adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa yang diliput hingga dini hari. Disiarkan setiap hari pukul 05.00 WIB
- b. Fokus Sore, adalah program berita yang dihimpun sepanjang pagi hingga sore hari. Disiarkan setiap hari pukul 15.00 WIB
- c. Fokus Malam, adalah program berita yang dihimpun sepanjang pagi hingga malam hari. Disiarkan setiap hari pukul 01.30 WIB.
- d. Fokus Surabaya (khusus Jawa Timur)
- e. Patroli, adalah program berita kriminal yang disiarkan setiap hari pukul 11.30 WIB.
- f. Patroli Malam, adalah program berita kriminal yang disiarkan setiap hari pukul 01.00 WIB.

2) Sinetron

- a. Bukan Mawar Tapi Melati
- b. Calon Ibu Untuk Anakku
- c. FTV Drama

² <http://orangeciousgirl.wordpress.com/2009/05/26/makalah-kunjungan-indosiar-pengantar-manajemen> (Diakses Tanggal 25 Desember 2013).

3) Drama Asia

- a. Queen Of Reversal
- b. Rooftop Prince
- c. Tamra The Island
- d. Princess Prosecutor
- e. My Princess
- f. Oh! My Lady
- g. Secret Garden (drama)
- h. Rules of Love
- i. Truth
- j. Secret
- k. Pasta in love
- l. Bad Boy
- m. Romancing Hongkong
- n. Pilgrimage to the West
- o. My Fair Lady
- p. Hot Shot
- q. Detective Investigation Files II
- r. Shades of Truth
- s. To Catch the Uncatchable
- t. Kinship (Drama Singapura)
- u. E.U.
- v. The Rose

- w. Love Storm
 - x. Hana Yori Dango
 - y. Devil Beside you
- 4) Infotainment
- a. Kiss Pagi
 - b. Hot Kiss
- 5) Musik
- a. Hitz Song
- 6) Anak-Anak
- a. Gash Bell
 - b. Inazuma Eleven
 - c. Ultraman Max
 - d. Metal Fight Beyblade
 - e. Power Rangers Samurai
 - f. Dragon Ball Z Kai
- 7) Interaktif
- a. Halo Polisi
- 8) Olahraga
- a. Bundesliga
 - b. Copa Libertadores
 - c. Liga Italia
 - d. Coppa Italia
 - e. Supercoppa Italia

f. Liga Inggris

9) Religi

- a. Mamah & Aa
- b. Mujizat Masih Ada
- c. Penyejuk Imani

10) Reality Show

- a. Kampung Galau
- b. Take Me Out

11) Game Show

- a. Happy Song
- b. Kids and Song
- c. Love and Song
- d. 1 Lawan 100
- e. Little Rabbit Show

12) Acara Lainnya

- a. Hypermart Show
- b. MU MU Hug³

3. Jajaran Dewan Direksi PT. Indosiar Visual Mandiri

Sejak diresmikan pada tahun 1995, PT. Indosiar Visual Mandiri dipimpin oleh beberapa dewan Direktur utama, dewan Direksi, dan dewan Komisaris, seperti tabel di bawah ini :

³ http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_acara_Indosiar#Berita (Diakses Tanggal 25 Desember 2013).

❖ **Direktur utama**

No.	Nama	Awal jabatan	Akhir jabatan
1	Eko Santoso	1995	1996
2	Anky Handoko	1996	2011
3	Lie Halim	2011	2013
4	E. Loe Soei Kim	2013	Sekarang

❖ **Dewan Direksi**

No.	Nama	Jabatan
1	E. Loe Soei Kim	Direktur Utama
2	Rd. Alvin W. Sariaatmadja	Direktur

❖ **Dewan Komisaris**

No.	Nama	Jabatan
1	Suryani Zaini	Komisaris Utama
2	Mohammad Jusuf Hamka	Komisaris
3	Susanto Suwanto	Komisaris
4	Segara Utama	Komisaris
5	Franciscus Welirang	Komisaris ⁴

4. Ketersediaan Nasional❖ **Terrestrial**

NO	KOTA	CHANNEL
1	Ambon	38 UHF
2	Balikpapan	28 UHF
3	Bandar Lampung	28 UHF
4	Bandung	54 UHF
5	Banjarmasin	38/40 UHF
6	Banyumas	39 UHF
7	Batam	49 UHF
8	Bengkulu	28 UHF
9	Bukittinggi	50/51 UHF
10	Cirebon	32/46 UHF
11	Denpasar	27 UHF
12	Jakarta	41 UHF
13	Jambi	23 UHF
14	Jayapura	38 UHF
15	Jember	60 UHF
16	Kediri	51 UHF
17	Kupang	38 UHF
18	Madiun	44/46 UHF
19	Makassar	27 UHF
20	Malang	38 UHF

❖ **Satelit**

NO	SATELIT	CHANNEL
1	Indovision	91
2	Nilesat 7°W	12130 V - 27500 Mhz

❖ **Kabel**

NO	KABEL	CHANNEL
1	Firstmedia	13

5. Transmisi PT. Indosiar Visual Mandiri**i. Transmisi Indosiar di Indonesia**

Indosiar memiliki 33 stasiun transmisi yang mampu menjangkau lebih dari 133 juta penonton televisi di Indonesia.

NO	WILAYAH	CHANNEL
1	Jakarta	41 UHF
2	Ambon	38 UHF
3	Balikpapan	28 UHF
4	Bandarlampung	28UHF
5	Bandung	54 UHF
6	Banjarmasin	38/40 UHF
7	Batam	49 UHF
8	Denpasar	27 UHF
9	Jayapura	38 UHF
10	Kupang	38 UHF
11	Makassar	27 UHF
12	Malang	38 UHF
13	Manado	44 UHF
14	Medan	23 UHF
15	Padang	49 UHF
16	Palembang	28 UHF
17	Pangkalpinag	23 UHF
18	Pekanbaru	28 UHF
19	Pontianak	23 UHF
20	Semarang	27 UHF

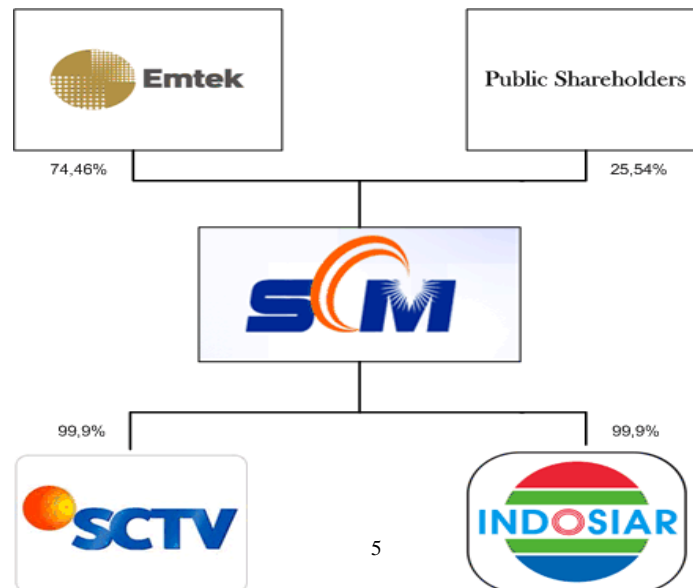
21	Surabaya	28 UHF
22	Yogyakarta	28 UHF

ii. Transmisi Indosiar di Malaysia

Indosiar memiliki 6 stasiun transmisi yang mampu menjangkau lebih dari 2 juta penonton televisi di Malaysia.

NO	WILAYAH	CHANNEL
1	Kuala Lumpur	31 UHF
2	Petaling Jaya	27 UHF
3	Shah Alam	25 UHF
4	Kuching	23 UHF
5	Kota Kinabalu	30 UHF
6	George Town	21 UHF ⁴

6. Struktur Korporasi PT. Indosiar Visual Mandiri












⁴ www.wikipedia.com/indosiar (Diakses tanggal 01 Oktober 2013).

⁵ <http://www.indosiar.com/corporate/struktur-korporasi> (Diakses Tanggal 25 Desember 2013).

II. Transkrip Scene Adegan dan Script Tayangan Video Clip Adzan Maghrib





▪ Transkrip Scene Adegan Tayangan Video Clip Adzan Maghrib

NO	URUTAN ADEGAN	SCENCE
1	Opening	
2	Adegan 1	
3	Adegan 2	
4	Adegan 3	
5	Adegan 4	

6	Adegan 5	
7	Adegan 6	
8	Adegan 7	
9	Adegan 8	
10	Adegan 9	
11	Adegan 10	

12	Adegan 11	
13	Adegan 12	
14	Adegan 13	
15	Adegan 14	
16	Adegan 15	
17	Adegan 16	

18	Adegan 17	
19	Adegan 18	
20	Adegan 19	
21	Adegan 20	
22	Adegan 21	
23	Adegan 22	

24	Adegan 23	
25	Adegan 24	
26	Adegan 25	
27	Adegan 26 & Closing	

▪ Script Tayangan Video Clip Adzan Maghrib

Pada suatu sore hari di kota Jakarta, Sekelompok mahasiswa sedang menjalani rutinitas perkuliahan. Tak lama kemudian, kumandang adzan maghrib telah berkumandang. Masing-masing dari mereka membereskan laptop dan buku-buku perkuliahan, Mereka bergegas meninggalkan ruang kuliah, untuk segera mengikuti sholat maghrib berjamaah di masjid. Dipertengahan jalan sesampainya

di lapangan kampus, Mereka dihampiri oleh salah satu teman, kemudian mahasiswa laki-laki itu dengan wajah yang menunjukkan ekspresi prihatin, memperlihatkan foto seorang anak yang sedang menderita penyakit kanker mata. Setelah bercakap-cakap secara singkat karena akan menjalankan ibadah sholat maghrib, Mereka sepakat ingin membantu meringankan beban penderitaan anak pengidap kanker mata dan orang tuanya.

Keesokkan harinya, Mereka berkumpul didalam suatu ruang perkuliahan guna berdiskusi tentang langkah apa yang akan mereka ambil untuk membantu anak tersebut. Salah satu dari teman mereka melalui slide foto, mempresentasikan keadaan penyakit yang saat ini menggrogoti indera mata anak itu. Ternyata penyakitnya sudah sangat parah dan belum tersentuh medis sama sekali, lebih parahnya lagi anak pengidap kanker mata itu berasal dari keluarga yang kurang mampu. Dari kenyataan tersebut, mereka terdorong untuk segera ingin cepat membantu. Akhirnya, dari hasil diskusi panjang nerekta, memutuskan untuk melakukan bakti sosial dengan cara turun ke jalan, mengedarkan kotak sumbangan di lampu merah salah satu jalanan di ibukota. Dari mobil satu ke mobil lainnya mereka mengajak para pengendara untuk menyisihkan sebagian rezeki mereka untuk membantu meringankan beban pengobatan anak pengidap kanker mata. Tak sedikit uluran tangan para dermawan masuk ke kotak sumbangan yang di beri nama “KOIN PEDULI” sengaja di sediakan untuk menampung pundi-pundi rupiah.

Niat tulus mereka untuk membantu anak pengidap kanker mata itu tak setengah-setengah. Di kemudian hari, sebagian dari mahasiswa peduli itu,

membuat proposal permohonan bantuan finansial keberbagai instansi, ada juga yang meminta bantuan orang tuanya untuk ikut membantu dana pengobatan dan ternyata dikabulkan. Setelah dana yang terkumpul sudah mencukupi, sekelompok mahasiswa itu, bergegas menuju rumah keluarga si anak pengidap kanker mata untuk memberikan bantuan dana pengobatan. Kedatangan mereka disambut baik oleh si anak dan orang tuanya, Mereka melihat langsung kondisi si anak ini dan ada dari mereka yang meneteskan air mata karena terenyuh melihat penderitaan anak tersebut. Salah satu wakil dari kelompok mahasiswa menyerahkan dana bantuan kepada ayah si anak penidap kanker mata. Orang tua si anak sangat terharu atas apa yang telah dilakukan oleh sekelompok mahasiswa tersebut, Mereka berterima kasih atas semua kebaikan yang dilakukan oleh mahasiswa, Mereka juga menyadari bahwa masih ada yang peduli terhadap penderitaan anaknya.

Tak terasa adzan maghrib telah berkumandang, walaupun para mahasiswa itu sedang menjalankan misi kemanusiaannya, Mereka tidak mengabaikan kewajiban sebagai umat muslim untuk menjalankan ibadah wajib sholat lima waktu. Mereka segera bergegas ke mushola untuk mengikuti sholat maghrib berjamaah. Mereka bersyukur kepada Allah SWT, bisa membantu meringankan beban penderitaan orang lain dari usaha mereka sendiri.

III. Proses Koding






Sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III, bahwa fungsi dari koding ini adalah untuk memudahkan identifikasi dan







penghitungan frekuensi kemunculan sebuah fenomena, selain itu juga untuk mengetahui bahwa frekuensi kemunculan kode menunjukkan kecenderungan temuan dan membantu menyusun kategorisasi dan sub kategorisasi. Pada sub bab ini akan dilakukan proses pengkodean. Untuk memudahkan dalam kinerja proses pengkodean ini, maka berikut ini peneliti akan membuat simbol-simbol atau kode untuk mewakili pesan dakwah yang telah dikonstruksi pada pembahasan Bab II.


Adapun kode yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pesan dakwah keimanan (Aqidah) yang diwakili dengan simbol ● (Lingkaran).
- b. Pesan dakwah keislaman (Syariah) yang diwakili dengan simbol ▲ (segitiga).
- c. Pesan dakwah budi pekerti (akhlaqul karimah) yang diwakili dengan simbol ■ (persegi empat).





Setelah membuat kode untuk pesan dakwah, selanjutnya dilakukan proses pengkodean. Potongan scene adegan Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2013, akan ditampilkan yang sekaligus akan dilakukan pengkodean untuk mengetahui pesan dakwah apa yang muncul pada tayangan video clip adzan maghrib tersebut. Adapun potongan scene adegan tersebut adalah :

NO	URUTAN ADEGAN	SCENCE	KODE
1	Opening		■
2	Adegan 1		■▲
3	Adegan 2		●■
4	Adegan 3		●■
5	Adegan 4		■

6	Adegan 5		■
7	Adegan 6		■
8	Adegan 7		■
9	Adegan 8		■
10	Adegan 9		■
11	Adegan 10		■

12	Adegan 11		■
13	Adegan 12		■
14	Adegan 13		■
15	Adegan 14		■
16	Adegan 15		■
17	Adegan 16		■

18	Adegan 17		■
19	Adegan 18		■
20	Adegan 19		■
21	Adegan 20		■
22	Adegan 21		▲
23	Adegan 22		▲

24	Adegan 23		▲
25	Adegan 24		▲
26	Adegan 25		●
27	Adegan 26 & Closing		●



A. Analisis Data

Pada sub bagian ini, peneliti akan melakukan seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah dikonstruksi oleh peneliti. Adapun bentuk penyajian dari pesan-pesan dakwah tersebut adalah :






1. Pesan dakwah berdasarkan kategori keimanan (aqidah)







NO	URUTAN ADEGAN	SCENCE
1	Adegan 2	
2	Adegan 3	
3	Adegan 25	
4	Adegan 26 & Closing	

2. Pesan dakwah berdasarkan kategori keislaman (syariah)

NO	URUTAN ADEGAN	SCENCE
1	Adegan 1	
2	Adegan 21	
3	Adegan 22	
4	Adegan 23	
5	Adegan 24	

3. Pesan dakwah berdasarkan kategori budi pekerti (akhlaqul karimah)


NO	URUTAN ADEGAN	SCENCE
1	Opening	
2	Adegan 1	
3	Adegan 2	
4	Adegan 3	
5	Adegan 4	



6	Adegan 5	
7	Adegan 6	
8	Adegan 7	
9	Adegan 8	
10	Adegan 9	
11	Adegan 10	

12	Adegan 11	
13	Adegan 12	
14	Adegan 13	
15	Adegan 14	
16	Adegan 15	
17	Adegan 16	

18	Adegan 17	
19	Adegan 18	
20	Adegan 19	
21	Adegan 20	



B. Analisis Data Konteks Sosial Pada Tayangan Video Clip Adzan Maghrib

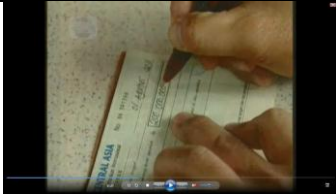
NO	URUTAN ADEGAN	SCENCE	URAIAN MAKNA SOSIAL
1.	Opening		Budaya lembaga pertelevisian Indonesia, yang selalu menayangkan tayangan adzan ketika memasuki waktu sholat maghrib sebagai alat pengingat akan waktunya

			menjalankan ibadah sholat
2.	Adegan 1		Sarana buku dan laptop merupakan pegangan wajib untuk kalangan pelajar dan mahasiswa Indonesia, karena sebagai penunjang kebutuhan pendidikan saat ini.
3.	Adegan 2		Mahasiswa pada proses pembelajaran saat ini, dituntut untuk mengerti dan paham teknologi, dengan bisa mengoperasikan laptop.
4.	Adegan 3		Sebagai umat muslim, ketika mendengarkan kumandang adzan, apapun kegiatan mereka, maka akan ditinggalkan guna untuk melaksanakan ibadah sholat wajib. Seperti mahasiswa tersebut, yang menyudahi proses perkuliahan ketika mendengar adzan maghrib.
5.	Adegan 4		Masyarakat Indonesia ketika bertemu dengan rekannya selalu bertegur sapa, dan ketika ada kabar baik maupun buruk, mereka selalu membicarakannya. Seperti sekelompok mahasiswa tersebut yang membicarakan mengenai adanya anak pengidap kanker mata.
6.	Adegan 5		Setiap orang akan prihatin dan menunjukkan rasa simpatinya jika melihat orang lain mengalami musibah, baik itu karena penyakit maupun musibah lainnya.

			<p>Seperti kedua mahasiswa tersebut, yang merasa prihatin, ketika salah satu temannya menunjukkan foto anak pengidap kanker mata.</p>
7.	Adegan 6		<p>Manusia siapa saja jika mengalami musibah pasti bersedih. Seperti halnya foto anak pengidap kanker mata tersebut, yang menunjukkan bahwa dia berat menahan beban penyakitnya.</p>
8.	Adegan 7		<p>Kerjasama dan kekompakan dalam tim, merupakan hal yang dilakukan masyarakat jika mau mengerjakan sesuatu. Ditunjukkan oleh sekelompok mahasiswa yang sepakat untuk membantu meringankan beban anak pengidap kanker mata.</p>
9.	Adegan 8		<p>Ketika akan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada dalam kalangan sosialnya, masyarakat selalu melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat. Seperti yang dilakukan mahasiswa yang mencari cara untuk membantu meringankan beban anak pengidap kanker mata dan keluarganya.</p>
10	Adegan 9		<p>Berdiskusi merupakan salah satu cara masyarakat untuk mencari jalan keluar suatu permasalahan. Mahasiswa pada gambar menunjukkan bahwa</p>

			mereka sedang mempresentasikan kondisi anak pengidap kanker mata, agar teman yang lain bisa paham kondisinya dan bisa memunculkan ide melalui apa mereka bisa membantu.
11.	Adegan 10		Berdoa adalah salah satu cara yang dilakukan masyarakat ketika akan melakukan segala bentuk kegiatan, agar diberi kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT. Sekelompok mahasiswa sedang berdoa agar misi kemanusiaan membantu mengumpulkan dana untuk anak pengidap kanker mata bisa berjalan sesuai keinginan mereka.
12.	Adegan 11		Mengumpulkan dana bantuan dengan turun kejalan merupakan salah satu cara masyarakat melakukan bakti sosial. Sekelompok mahasiswa turun kejalan, untuk meminta bantuan pada pengendara yang berhenti di lampu merah salah satu jalanan di Ibukota untuk mengumpulkan dana dengan membawa kotak dengan gambar foto anak pengidap kanker mata.
13.	Adegan 12		Mengumpulkan dana bantuan dengan turun kejalan merupakan salah satu cara masyarakat melakukan bakti sosial. Sejumlah mahasiswa mengetuk beberapa pintu

			<p>mobil untuk mengajak pengendara sedikit menyumbangkan uangnya untuk anak pengidap kanker mata.</p>
14.	Adegan 13		<p>Ketika ingin menyampaikan maksud dan tujuan, masyarakat biasa berkata sopan dan menyampaikan dengan baik dan sebagai wujud ucapan terima kasih karena telah berpartisipasi, masyarakat biasanya memberikan imbalan berupa cinderamata. Seperti kedua mahasiswa tersebut, mahasiswi meminta bantuan pada pengendara dengan memberikan kotak, sedangkan mahasiswa memberika setangkai bunga sebagai ucapan terima kasih.</p>
15.	Adegan 14		<p>Mereka yang mampu membantu mereka yang kurang mampu. Seorang Bapak menyisihkan sebagian uangnya untuk ikut membantu meringankan beban anak pengidap kanker mata.</p>
16.	Adegan 15		<p>Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Terlihat pada gambar, bahwa mahasiswa saling membantu satu sama lain dalam pembuatan proposal permohonan dana.</p>

17.	Adegan 16		Mereka yang mampu membantu mereka yang kurang mampu. Terlihat pada gambar bahwa salah satu donatur memberikan bantuan dana dalam bentuk cek.
18.	Adegan 17		Mereka yang mampu membantu mereka yang kurang mampu. Kedua mahasiswa tersebut menghadap orang tua salah satu teman mereka, untuk meminta permohonan dana untuk anak pengidap kanker mata.
19.	Adegan 18		Ketika berkunjung ke tempat tinggal seseorang, masyarakat indonesia terbiasa dengan berjabat tangan dengan pemilik rumah. Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa ketika mengunjungi anak pengidap kanker mata, mereka berjabat tangan dengan ayah dari si anak.
20.	Adegan 19		Kebiasaan masyarakat menunjukkan rasa keprihatinannya dengan bersimpati. Salah seorang mahasiswa memegang wajah dari si anak pengidap kanker mata, sebagai rasa simpatinya.
21.	Adegan 20		Memberikan bantuan dengan baik dan tidak mengharapkan imbalan. Salah satu perwakilan mahasiswa meberikan dana bantuan kepada ayah si anak pengidap kanker mata dengan penuh keikhlasan.

22.	Adegan 21		<p>Kebudayaan umat islam, ketika mendengarkan kumandang adzan, Mereka berbondong-bondong menuju masjid untuk beribadah. Setelah memberikan bantuan kepada anak pengidap kanker mata, setelah mendengar adzan, mereka segera menuju masjid untuk sholat berjamaah.</p>
23.	Adegan 22		<p>Kebudayaan umat islam, ketika mendengarkan kumandang adzan, Mereka berbondong-bondong menuju masjid untuk beribadah. Setelah memberikan bantuan kepada anak pengidap kanker mata, setelah mendengar adzan, mereka segera menuju masjid untuk sholat berjamaah.</p>
24.	Adegan 23		<p>Salah satu kewajiban umat islam, sebelum melaksanakan sholat, mereka harus berwudhu. Seorang mahasiswa melakukan wudhu sebelum menjalankan ibadah sholat wajib</p>
25	Adegan 24		<p>Salah satu kewajiban umat islam, sebelum melaksanakan sholat, mereka harus berwudhu. Seorang mahasiswi melakukan wudhu sebelum menjalankan ibadah sholat wajib</p>
26	Adegan 25		<p>Sholat berjamaah adalah salah satu kewajiban umat islam. Terlihat bahwa sekelompok masyarakat mendengarkan khomad,</p>

			tanda waktu sholat akan dimulai.
27.	Adegan 26 & closing		Sholat berjamaah adalah salah satu kewajiban umat islam. Terlihat bahwa sekelompok mahasiswi dan masyarakat sedang melakukan sholat berjamaah.

4. Interpretasi

a. Interpretasi umum

Pada Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011, banyak sekali memunculkan pesan-pesan dakwah yang sebenarnya mudah dipahami oleh masyarakat. Baik itu pesan dakwah tentang ketuhanan (aqidah), keislaman (syariah), maupun budi pekerti (akhlaqul karimah). Semua unsur pesan dakwah tersebut ditampilkan secara sederhana dalam media audio visual berupa video clip. Cerita dan setting video clip adzan pun, didesain sesuai dengan realita kehidupan masyarakat sosial yang sebenarnya. Walaupun didesain secara sederhana, namun sebenarnya video clip adzan tersebut sangatlah urgen di tengah-tengah kehidupan masyarakat, yang saat ini masih bisa dikatakan kesadaran kemanusiaannya untuk saling tolong menolong masih sangat minim. Padahal kewajiban untuk saling

tolong menolong dikalangan masyarakat tertera jelas dalam surat Al-Maidah ayat 5, yang berbunyi

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ ۗ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ
 وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ ۗ وَالْمَحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمَحْصَنَاتُ مِنَ
 الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ
 غَيْرِ مُسَفِّحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ
 حَبِطَ عَمَلُهُ ۖ وَهُوَ فِي الآخِرَةِ مِنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٥﴾

Artinya :

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya”⁶

Secara umum pesan dakwah yang ada dalam Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011 ini, lebih banyak mengandung pesan tentang masalah budi pekerti (Akhlaqul karimah). Hampir disetiap scene adegan video clip adzan mencoba untuk menyampaikan pesan moral kepada para penonton atau penikmat televisi.

b. Interpretasi tiap sub kategori

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 1971), h. 157.

1. Pesan dakwah keimanan (Aqidah)

Walaupun Allah memerintahkan kepada setiap umatnya untuk membantu satu sama lain, tetapi sebagai umat islam harus tetap mengutamakan kewajiban sholat lima waktu. Seperti ilustrasi dibawah ini, dimana setelah memberikan bantuan kepada keluarga anak pengidap kanker mata, mereka (para mahasiswa dan mahasiswi) segera bergegas menuju mushola untuk melaksanakan sholat maghrib.



Gambar 4.1

Dalam kategori pesan dakwah ini lebih cenderung kepada ketaatan kepada Allah SWT dalam menjalankan kewajiban beribadah, khususnya ibadah wajib sholat lima waktu. Walupun sesibuk apapun dan dalam kondisi apaun, umat islam harus tetap dan tidak boleh meninggalkan

sholat. Sebagai bentuk pengabdian manusia kepada sang khalik. Sebagaimana dalam surat Al-Baqarah ayat 238

حَفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya :

“Peliharalah semua sholat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam sholatmu) dengan khusyu”⁷.

2. Pesan dakwah keislaman (Syariah)

Islam merupakan agama yang memberikan toleransi di setiap apa yang diperintahkannya, misalnya saja, sebelum menjalankan ibadah wajib sholat lima waktu, diwajibkan untuk membersihkan diri dari hadast kecil maupun besar, dengan berwudhu (jika kondisi memungkinkan) ataupun bertayamum (jika sulit menemukan air bersih). Seperti potongan scene adegan dibawah ini, sebelum para mahasiswa dan mahasiswi menjalankan ibadah sholat wajib, mereka bergegas mengambil air untuk berwudhu.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 58.



Gambar 4.2

Perintah untuk membersihkan diri dari hadast besar maupun kecil sebelum melaksanakan ibadah sholat ini, tertera jelas dalam firman Allah SWT, yang terdapat dalam surat Al-Maidah ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ
وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى
الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِن كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِن كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ
سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَايِبِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ
تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ
وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِن
يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila engkau hendak mengerjakan sholat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih). Sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu. Tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmatNya bagimu, supaya kamu bersyukur”.*⁸

3. Pesan dakwah budi pekerti (Akhlaqul karimah)

Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa hidup sendirian. Meski segalanya ia miliki, harta benda yang berlimpah sehingga setiap apa yang ia mau dengan mudah dapat terpenuhi, tetapi jika ia hidup sendirian tanpa orang lain yang menemani tentu akan kesepian pula. Kebahagiaan pun mungkin tak pernah ia rasakan. Sebagai makhluk sosial pula manusia membutuhkan orang lain. Tak hanya sebagai teman dalam kesendirian, tetapi juga partner dalam melakukan sesuatu. Entah itu aktivitas ekonomi, sosial, budaya, politik maupun amal perbuatan yang terkait

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h. 158.

dengan ibadah kepada Tuhan. Di sinilah tercipta hubungan untuk saling tolong menolong antara manusia satu dengan yang lainnya.

Dalam potongan scene adegan tayangan video clip adzan dibawah ini, menampilkan sekelompok mahasiswa dan mahasiswi yang turun ke jalan untuk meminta bantuan materil pada setiap orang yang melintas di traffic light, guna membantu keluarga anak pengidap kanker mata untuk biaya pengobatan si anak tersebut.



Gambar 4.3

Anjuran untuk saling tolong menolong antar sesama tidak hanya datang dari kesadaran diri sendiri dan sosial, melainkan datangnya dari perintah Allah SWT yang terdapat pada surat Al-Isra ayat 26

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya :

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya. janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (Al-Isra : 26).⁹

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦١﴾

Artinya :

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. ¹⁰Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h 428.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, h 291.

RasulNya, mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.
(At-Taubah : 71).

5. Konfirmasi dengan Teori

Dari hasil temuan yang ada maka dapat kembali mengkonfirmasi hasil temuan dengan teori informasi. Dalam kegiatan ini Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011 merupakan media dakwah yang terdapat sebagai alat alternatif dakwah bil hal dan dakwah bil hikmah mauidzatul khasanah.

Teori informasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mempunyai kesinambungan yang sangat erat kaitannya dengan Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011. Kesinambungan tersebut dilihat dari beberapa hal, antara lain :

- a. Dari setiap potongan scene adegan Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011. Banyak memuat pesan-pesan dakwah.
- b. Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011, telah memenuhi kriteria fungsi

dan tujuan dakwah. Mengingat dakwah adalah suatu aktifitas yang sangat penting dalam keseluruhan aktifitas ajaran islam yang berfungsi untuk menyakinkan, menggerakkan, mendorong serta mengubah manusia sehingga manusia memiliki kualitas aqidah, ibadah serta budi pekerti yang baik.

c. Secara tidak langsung Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011 mengandung unsur-unsur dakwah sebagai berikut :

1. Aktor dan Aktris dalam Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011 secara tidak langsung berperan sebagai Da'i atau pelaku dakwah.
2. Adegan yang ditampilkan dalam Tayangan Video Clip Adzan Maghrib di Stasiun Televisi Indosiar Episode April 2011 adalah sebagai materi dakwah yang disampaikan.
3. Adapun pemirsa televisi sebagai Mad'u atau mitra dakwah.
4. Video clip adzan maghrib sendiri sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah.
5. Metode yang digunakan adalah bil hal dan bil hikmah wal mauidzatul khasanah yakni menyampaikan ajaran islam

dengan tindakan secara langsung (menolong sesama) dan dengan contoh-contoh yang baik.